

## ABSTRAK

Perilaku menggosok gigi sering diabaikan oleh anak sekolah dapat diketahui dari banyaknya anak sekolah yang mengalami karies gigi. Pengetahuan, sikap, dan tindakan berpengaruh terhadap perubahan perilaku seorang individu. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan perilaku menggosok gigi dengan karies gigi pada anak sekolah kelas 3.

Desain penelitian *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh anak sekolah kelas 3 di MI Roudlotul Banat Sidoarjo sebanyak 49 anak dan jumlah sampel 44 anak. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independent adalah perilaku menggosok gigi, variabel dependent adalah karies gigi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai alat ukur, selanjutnya data di analisis menggunakan uji statistik *Mann-whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$  (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan dari 44 anak hampir setengah (45,5%) perilaku kurang dan hampir seluruhnya (79,5%) mengalami karies gigi terdapat tanda bintik hitam. Hasil uji statistik *Mann-whitney* didapatkan hasil signifiensi  $0,000 < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan perilaku menggosok gigi dengan karies gigi pada anak sekolah kelas 3 di MI Roudlotul Banat Sidoarjo.

Perilaku kurang dalam menggosok gigi dapat mempengaruhi karies gigi pada anak sekolah. Orang tua diharapkan untuk merubah perilaku baik kepada anak dalam menggosok gigi, karena untuk memperbaiki karies gigi dan mencegah terjadinya karies gigi.

**Kata kunci: Perilaku Menggosok Gigi, Karies Gigi, Anak Sekolah**